

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “PERAN BADAN KOORDINASI TPQ (BADKO TPQ) TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU TPQ DI KOTA SEMARANG” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Badko TPQ dalam meningkatkan profesionalisme guru TPQ di Kota Semarang sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan di berbagai aspek, baik dalam pelaksanaan maupun prakteknya. Tetapi secara teoritis sudah berusaha menjalankan kegiatan dengan baik, dan bila hal ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan, maka cita-cita menciptakan guru TPQ yang profesional akan berhasil.

Adapun kegiatan yang diadakan Badko TPQ Kota Semarang dalam meningkatkan profesionalisme guru TPQ diwujudkan dalam bentuk:

1. Melakukan pembinaan terhadap para pembina, ustadz, dan masyarakat secara periodik sehubungan dengan gerakan al-Qur'an.
 2. Memantapkan profesionalisme guru dan kualitas sumber daya manusia Badko TPQ.
 3. Mempersiapkan perangkat dan kurikulum bagi berdirinya lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan tenaga pendidik al-Qur'an dan pasca TPQ di setiap daerah.
 4. Mengadakan pelatihan pembelajaran al-Qur'an.
 5. Mengadakan seminar dan lokakarya PAUD berbasis al-Qur'an.
 6. Menyelenggarakan penataran, pelatihan juri/ hakim FASI.
2. Peran Badko TPQ Kota Semarang dalam peningkatan Profesionalisme guru TPQ di kota Semarang belum berhasil secara maksimal. Terbukti dengan masih banyaknya guru TPQ yang menggunakan metode pembelajaran klasik dan masih banyak guru TPQ yang kurang menguasai materi pembelajaran dengan baik walaupun Badko TPQ Kota Semarang sudah berupaya meningkatkan profesionalisme para guru TPQ ini melalui

program-program yang telah di targetkan. Hal ini karena beberapa kendala baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.

Kendala-kendala yang dihadapi Badko TPQ Kota Semarang yaitu sebagai berikut:

- a. Kendala yang berasal dari dalam yaitu: Kurangnya antusiasme para guru TPQ dalam mengikuti kegiatan Badko TPQ.
- b. Kendala yang berasal dari luar yaitu: Keuangan yang minim dikarenakan terbatasnya sumber dana.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala yang dihadapi Badko TPQ dalam perannya meningkatkan profesionalisme guru TPQ di Kota Semarang, yaitu:

- a. Membangun budaya ustadz yang haus terhadap ilmu pengetahuan dan tidak puas dengan ilmu yang dimiliki.
- b. Mengupayakan agar pemerintah memberikan fasilitas yang memadai pada Badko TPQ Kota Semarang.

B. Saran-saran

1. Bagi Kementerian Agama (Kemenag)

Eksistensi BADKO TPQ semakin terasa dan dibutuhkan oleh guru TPQ apabila organisasi ini senantiasa meningkatkan perannya dalam membentuk guru profesional. Serta demi kemajuan Badko TPQ maka bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak atau instansi-instansi terkait sangat diperlukan.

2. Bagi Masyarakat

Untuk bersama-sama menciptakan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan Al-Qur'an demi terciptanya Generasi yang Qur'ani untuk menyongsong masa depan.

3. Bagi Orang Tua

Sebaiknya para orang tua lebih meningkatkan keikutsertaanya atau keterlibatannya dalam mendidik anak-anak mereka, yaitu dengan

memasukkan anak-anak mereka pada lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu peneliti sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang peneliti susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memeberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang peneliti susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*